

**PENGADAAN JASA KONSULTAN PADA
PROYEK SUPERVISI JALAN DAN JEMBATAN
SPL OECF INP 23 LG TAPANULI UTARA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana Teknik (S1)
Pada Fakultas Teknik Sipil**

Oleh:

**LEGINO
96.811 0025**



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2003**

PENGADAAN JASA KONSULTAN PADA PROYEK SUPERVISI JALAN DAN JEMBATAN SPL OECF INP 23 LG TAPANULI UTARA

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana Teknik (S1)
Pada Fakultas Teknik Sipil**

Oleh:

**LEGINO
96. 811 0025**

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Ir. Melloukey Ardan, MT

Pembimbing II



Ir. H. Irwan, MT

Mengetahui

Ka. Program Studi,



Ir. H. Edy Hermanto

Dekan,



Drs. Dadan Ramdan, M.Eng, Sc

Tanggal Lulus :

ABTRAKSI

Perkembangan dunia Konsultan di Indonesia saat ini sangat berkembang pesat sejalan dengan perkembangan usaha dan industri yang terus maju, apalagi setelah Indonesia mampu sedikit demi sedikit memperbaiki ekonominya setelah terpuruk diterpa krisis ekonomi. Dewasa ini orang sudah sangat lajim mempergunakan jasa konsultan dalam melakukan aktivitas usahanya. Baik di dunia usaha maupun di dunia industri sipil.

Dalam prakteknya tidak mudah bagi kita untuk memilih jasa konsultan yang tepat, yang sesuai dengan kebutuhan. Pada proses penggunaan jasa konsultan, pihak pemakai (pemilik proyek, kontraktor dan lain-lain) perlu menganalisa dan merencanakan segala sesuatunya dengan sebaik-baiknya, mulai dari mempertimbangkan manfaat bantuan konsultan, merumuskan lingkup kerja, mengadakan seleksi sampai monitor dan penyelesaian proyek, dan tak kalah pentingnya menentukan aspek dan paket kerja yang mana dari bagian proyek yang akan diserahkan kepada organisasi profesi (konsultan) tersebut .

Untuk memilih jasa konsultan diperlukan suatu proses seleksi yang panjang yang akhirnya akan menuju suatu ikatan kerja. Proses ini tidak begitu mudah dilakukan, diperlukan suatu langkah-langkah / metode yang dapat menyeleksi konsultan yang ikut tender, sehingga akan mendapatkan konsultan yang benar-benar berkualitas dan dapat mengerjakan pekerjaannya dengan baik.

Beranjak dari hal tersebut penulis mencoba membuat Skripsi dengan judul Analisa Pengadaan Jasa Konsultan Pada Proyek Konstruksi, dengan mengambil study kasus pada Proyek Pengawasan Jalan dan Jembatan SPL OECF INP – 23 LG di Tapanuli Utara

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena berkat dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. tanpa ada kesulitan.

Adapun judul dari skripsi penulis adalah : “Pengadaan Jasa Konsultan Pada Proyek Supervisi Jalan dan Jembatan SPL OECF INP 23 LG Tapanuli Utara”

Penulis menyadari skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari semua pihak maka dari itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada Ibu Yayasan Haji Agus Salim
2. Terima kasih kepada Bapak Rektor UMA beserta staf.
3. Terima kasih kepada Bapak Dekan Fakultas Teknik beserta staf.
4. Terima kasih kepada Kepala Kujur Bapak Ir. H Edy Hermanto beserta staf.
5. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing I Ir. H. Irwan, MT.
6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing II Ir. Melloukey Ardan, MT.



7. Orang tua tercinta yang telah memberikan apa saja yang penulis butuhkan dari saat pertama penulis mulai kuliah sampai skripsi ini penulis perbuat. Terima kasih yang sebesar – besarnya buat orang tua tercinta.
8. Penulis juga akan mengucapkan terima kasih kepada kakak, adik serta saudara yang selama ini telah banyak membantu penulis.
9. Penulis mengucapkan Terima kasih kepada teman-teman kuliah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan – kekurangan, karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis maupun pihak – pihak lain yang membaca skripsi ini. Terima kasih

Medan, Juli 2003

Penulis,

L e g i n o

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABTRAKSI	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	I - 1
I.1. Latar Belakang	I - 1
I.2. Maksud dan tujuan	I - 2
I.3. Batasan Masalah	I - 2
I.4. Metodologi Pembahasan	I - 3
I.5. Sistematika Pembahasan	I - 5
BAB II KONSULTAN PROFESIONAL	II - 1
II.1. Syarat-Syarat Konsultan	II - 2
II.2. Bentuk Usaha Konsultan	II - 3
II.2.1. Konsultan Perorangan	II - 4
II.2.2. Perusahaan Konsultan	II - 5
II.3. Jasa Konsultan Dalam Kegiatan Proyek	II - 6
BAB III PENGADAAN JASA KONSULTAN	III - 1
III.1. Proses Seleksi Jasa Konsultan Oleh Pemilik Proyek	III - 1

III.2.	Kerangka Acuan Kerja – TOR	III - 2
III.3.	Program Kerja dan Anggaran Biaya	III - 4
III.3.1.	Program Kerja	III - 5
III.3.2.	Biaya Tenaga Ahli	III - 5
III.4.	Kriteria Seleksi	III - 7
III.4.1.	Kriteria Seleksi Untuk Prakuilifikasi	III - 8
III.4.2.	Kriteria Seleksi Untuk Mengevaluasi Proposal	III - 8
III.5.	Paket Lelang	III - 9
III.6.	Proses Seleksi dan Pembentukan Kontrak	III - 11

**BAB IV STUDI KASUS PADA PROYEK PENGAWASAN
JALAN DAN JEMBATAN SPL OECF INP 23 – LG
DI TAPANULI SELATAN**

IV.1.	Pembuatan Kerangka Acuan Kerja (KAK)	IV - 1
IV.2.	Pembuatan Harga Perkiraan Sendiri (HPS)	IV - 3

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1.	Kesimpulan	V - 1
V.2.	Saran	V - 2

DAFTAR PUSTAKA

DP - 1

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	: Bagan alir proses penulisan skripsi	I - 5
Gambar 3.1.	: Proses Pengadaan Konsultan	III - 2
Gambar 3.2.	: Besar Persentasi unsur-unsur man-month rate	III - 7
Gambar 3.3.	: Interaksi antara calon pengguna jasa dengan konsultan pada proses seleksi	III - 12



BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Permintaan akan jasa konsultan meningkat sejalan dengan perkembangan usaha dan industri di dalam masyarakat modern. Salah satu dari ciri masyarakat modern adalah tumbuhnya spesialisasi dalam berbagai bidang kegiatan, dan ini sering tidak dapat dipenuhi oleh para ahli yang tersedia di dalam perusahaan pada saat diperlukan. Oleh karena itu diusahakan mendapatkannya dari luar organisasi berupa konsultan. Sebaliknya konsultan memperhatikan keperluan klien, menyediakan jasa untuk mengkaji persoalan yang dihadapinya, kemudian merumuskan alternative jalan keluar untuk dipertimbangkan.

Dalam proses penggunaan jasa konsultan, pihak pemakai (pemilik proyek, kontraktor dan lain-lain) perlu menganalisa dan merencanakan segala sesuatunya dengan sebaik-baiknya, mulai dari mempertimbangkan manfaat bantuan konsultan, merumuskan lingkup kerja, mengadakan seleksi sampai monitor dan penyelesaian proyek, dan tak kalah pentingnya menentukan aspek dan paket kerja yang mana dari bagian proyek yang akan diserahkan kepada organisasi profesi (konsultan) tersebut .

Untuk memilih jasa konsultan diperlukan suatu proses seleksi yang panjang yang akhirnya akan menuju suatu ikatan kerja. Proses ini tidak begitu mudah dilakukan, diperlukan suatu langkah-langkah / metode yang dapat

menyeleksi konsultan yang ikut tender, sehingga akan mendapatkan konsultan yang benar-benar berkualitas dan dapat mengerjakan pekerjaannya dengan baik.

Beranjak dari hal tersebut penulis mencoba membuat Skripsi dengan judul Analisa Pengadaan Jasa Konsultan Pada Proyek Konstruksi, dengan mengambil study kasus pada Proyek Pengawasan Jalan dan Jembatan SPL OECF INP – 23 LG di Tapanuli Utara

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan ini adalah untuk dapat mengetahui proses pengadaan jasa konsultan serta syarat-syarat dan langkah-langkah yang perlu di persiapkan/dilakukan oleh Pemilik Proyek dalam melakukan (tender) jasa konsultan.

Tujuannya adalah dapat membuat dokumen-dokumen yang akan diberikan oleh Pemilik Proyek pada saat tender pengadaan jasa konsultan dilakukan dan proses pengadaan jasa konsultan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Donald S. Banie, Boyd C. Paulson Jr., Sudinarto, Manajemen Konstruksi Profesional, Erlangga, 1987.
2. Iman Soeharto, Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional, Erlangga, 1997.
3. Iman Soeharto, Manajemen Proyek Konstruksi, Erlangga, 1992
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 18 Tahun 2000 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Instansi Pemerintah.
5. Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional nomor :
S-42/A/2000
S-2262/D.2/05/2000
Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 18 Tahun 2000 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Instansi Pemerintah.
6. Kerangka Acuan Kerja Supervisi Proyek Penanganan Jalan dan Jembatan Kabupaten Tapanuli Utara SPL – OECF INP 23 – LG Tahun Anggaran 2002